

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

R. Rizkia Putri Setiadi

Identifikasi Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Sayur Kubis (*Brassica oleracea*) di Pasar Pasir Gantung Bandar Lampung.

xv + 44 halaman, 6 tabel, 20 gambar, dan 8 lampiran.

ABSTRAK

Soil Transmitted Helminth (STH) adalah cacing golongan nematoda usus yang memerlukan tanah untuk perkembangannya menjadi bentuk infeksi, terdiri atas lima spesies, yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*. Infeksi kecacingan pada manusia dapat terjadi apabila telur infeksi tertelan atau larva infeksi menembus kulit manusia. Kecacingan dapat menurunkan kondisi kesehatan seperti kekurangan zat besi, kecerdasan dan produktivitas penderita. Kubis merupakan salah satu sayuran yang berisiko terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH), karena tumbuh di permukaan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH), persentase telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan mengidentifikasi spesies telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada sayur kubis di Pasar Pasir Gantung Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi penelitian 33 sayur kubis yang berasal dari 33 pedagang sayur di Pasar Pasir Gantung Bandar Lampung. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan metode sedimentasi larutan NaCl 0,9%. Hasil dari penelitian ini ditemukan 1 (satu) sampel kubis positif terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dengan persentase (3,03%), adapun spesies yang teridentifikasi adalah telur *Ascaris lumbricoides* bentuk *decorticated*.

Kata Kunci : Telur cacing, *Soil Transmitted Helminth* (STH), Kontaminasi, Kubis
Daftar Bacaan : 49 (2015-2024)